

Pengaruh kualitas daya tarik wisata budaya terhadap minat kunjungan wisatawan nusantara ke kotagede

Syariful Anhar Harahap¹⁾, Dwita Hadi Rahmi²⁾

Mahasiswa Magister Arsitektur & Perencanaan Pariwisata, Universitas Gadjah Mada¹⁾
Jl. Nologaten, Sleman, Yogyakarta, Telp: 082275518759

Dosen Magister Arsitektur & Perencanaan Pariwisata, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada²⁾
Email: anharhrp04@gmail.com¹⁾

Abstrak

Daya tarik wisata budaya Kotagede berupa bangunan arsitektur memiliki nilai keberagaman dan keunikan yang sangat tinggi. Hal tersebut diyakini dapat memicu minat wisatawan nusantara untuk berkunjung akan tetapi secara kualitas daya tarik wisata budaya Kotagede masih memiliki permasalahan dalam hal aksesibilitas dan kelengkapan fasilitas umum dan pariwisata dalam menunjang aktivitas wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas daya tarik wisata budaya Kotagede, minat kunjungan wisatawan nusantara ke Kotagede dan pengaruh ke dua variabel tersebut. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan hasil akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian terhadap pengaruh kualitas daya tarik wisata budaya dan minat kunjungan wisatawan nusantara ke Kotagede yaitu: (1) daya tarik wisata budaya Kotagede memiliki nilai yang baik dan yang menjadi daya tarik utama wisata budaya Kotagede adalah keunikan dari bangunan arsitektur dan keunikan kawasan Kotagede, (2) minat kunjungan wisatawan nusantara ke Kotagede sangat tinggi dan keunikan bangunan arsitektur serta kemudahan menjangkau Kotagede menjadi faktor utama wisatawan nusantara untuk mengunjungi Kotagede, (3) berdasarkan hasil uji *person product moment* dan uji *t-test* maka diperoleh nilai $r_{hitung} 0,540 > r_{tabel} 0,195$ dan nilai $t_{hitung} 6,356 > t_{tabel} 1,661$ maka dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara kualitas daya tarik wisata budaya terhadap minat kunjungan wisatawan nusantara sebesar 0,540 adalah signifikan digeneralisasikan untuk populasi di mana diambil (H_0 : tidak ada hubungan di tolak).

Kata kunci: Kualitas, Daya tarik wisata budaya, Minat kunjungan, Wisatawan Nusantara

Abstract

Kotagede's cultural tourist attraction in the form of architectural buildings has a very high value of diversity and uniqueness. This is believed to trigger the interest of domestic tourists to visit, but in terms of quality, Kotagede's cultural tourist attraction still has problems in terms of accessibility and completeness of public facilities and tourism in supporting tourist activities. This study aims to determine the quality of Kotagede's cultural tourist attraction, interest in visiting Indonesian tourists to Kotagede and the influence of these two variables. By using quantitative research methods and results will be analyzed using descriptive statistics and inferential statistics. The results of the study on the influence of the quality of cultural tourist attraction and interest in visiting domestic tourists to Kotagede are: (1) Kotagede cultural tourist attraction has good value and the main attraction of Kotagede cultural tourism is the uniqueness of the architectural building and the uniqueness of the Kotagede area, (2) the interest of domestic tourist visits to Kotagede is very high and the uniqueness of architectural buildings and the ease of reaching Kotagede are the main factors of domestic tourists visiting Kotagede, (3) based on the results of the person product moment and t-test, the value of $0.540 > r_{table} 0.195$ and the value of t-count $6.356 > t_{table} 1.661$, it can be stated that the influence of the quality of cultural tourist attraction on the interest of domestic tourists of 0.540 is significantly generalized to the population taken (H_0 : no relationship rejected).

Keywords: Quality, cultural tourist attraction, interest in visits, domestic tourists

1. PENDAHULUAN

Daya tarik wisata merupakan faktor penting bagi destinasi dalam mendatangkan wisatawan. Hal ini dikarenakan unsur-unsur yang terdapat dalam daya tarik wisata yang meliputi orisinalitas, keberagaman, scarcity (kelangkaan) dan keutuhan daya tarik wisata mampu mempengaruhi minat kunjungan wisatawan (Marhendi, 2005:9). Bagi Kotagede sendiri, daya tarik wisata budaya merupakan unsur utama dari kegiatan wisata di Kotagede. Hal ini dikarenakan sebagian besar aktivitas wisata di Kotagede berhubungan langsung dengan daya

tarik wisata budaya yang ada. Jika dilihat berdasarkan jumlah kunjungan maka daya tarik wisata budaya merupakan penyumbang terbesar wisatawan yang berkunjung ke Kotagede. Berdasarkan data Statistik Kepariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tahun 2016 tercatat bahwa 5.429 wisatawan yang berkunjung ke Kotagede semuanya melakukan aktivitas wisata di daya tarik wisata budaya Kotagede yaitu di kawasan masjid dan kompleks raja-raja Mataram Kotagede.

Untuk itu, agar keberadaan destinasi wisata Kotagede dapat terus bersaing dalam mendatangkan wisatawan maka diperlukan daya tarik wisata budaya yang berkualitas yang akan berfungsi sebagai pembeda dengan destinasi wisata lainnya. Keberadaan unsur-unsur kualitas daya tarik wisata budaya yang meliputi (1) keunikan dan keberagaman daya tarik wisata (2) kelengkapan informasi (3) fasilitas umum dan pariwisata yang memadai (3) jaringan aksesibilitas (4) sumber daya manusia (5) pelayanan dan (6) kebersihan akan mampu memberikan informasi yang lengkap tentang sebuah destinasi (Poerwanto, 2004) akan memudahkan wisatawan dalam menentukan destinasi yang akan dituju.

Secara daya tarik wisata, unsur-unsur yang terdapat dalam daya tarik wisata budaya Kotagede dapat dikatakan masih terpelihara dengan baik. Akan tetapi, jika dilihat berdasarkan unsur-unsur kualitasnya, maka daya tarik wisata budaya Kotagede masih perlu untuk diperhatikan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti didukung dengan data dari hasil penelitian terdahulu maka daya tarik wisata budaya Kotagede secara kualitas masih memiliki beberapa permasalahan, antara lain: (1) keberadaan daya tarik wisata budaya yang tersebar di wilayah Kotagede sangat menyulitkan wisatawan untuk mengujungnya hal ini dikarenakan sebaran daya tarik wisata budaya tersebut tidak didukung dengan informasi yang lengkap terkait lokasi daya tarik wisata budaya yang ada (2) keberadaan daya tarik wisata budaya Kotagede belum didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai seperti lahan parkir yang kurang memadai, dan (3) terkait dengan minat kunjungan, adanya fenomena yang menunjukkan bahwa semakin tua usia wisatawan maka jumlah pengunjung dan intensitas kunjungan ke Kotagede semakin menurun.

Permasalahan-permasalahan di atas juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Octaviano (2013: 100) dalam tesisnya yang berjudul "Kualitas Produk Wisata Arsitektural di Kawasan Kotagede, Yogyakarta". Penelitian yang dilakukan oleh Adhelia, Ahjono dan Yudana (2015) dengan judul "Keterpaduan Komponen Pengembangan Pariwisata Kotagede Sebagai Kawasan Wisata Budaya Berkelanjutan" juga memperlihatkan adanya permasalahan terhadap aksesibilitas dalam kemudahan pencapaian jarak dari/ ke daya tarik wisata dengan moda transportasi terdekat. Komponen tersebut dianggap belum mampu mendukung berjalannya kegiatan wisata secara optimal karena pencapaiannya yang sulit. Dengan demikian, fakta-fakta tersebutlah yang menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian terkait "Pengaruh Kualitas Daya Tarik Wisata Budaya Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Nusantara Ke Kotagede". Dengan penelitian bertujuan untuk mengetahui kualitas daya tarik wisata budaya Kotagede, mengetahui minat kunjungan wisatawan nusantara ke Kotagede dan mengetahui pengaruh kualitas daya tarik wisata budaya terhadap minat kunjungan wisatawan nusantara ke Kotagede.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kotagede dengan lokasi penelitian difokuskan pada kelurahan Prenggan, kelurahan Purbayan dan kelurahan Jagalan dengan alasan daya tarik wisata budaya Kotagede lebih banyak pada daerah ini. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan dua jenis data, yaitu: (1) data primer dilakukan dengan cara observasi dan kuesioner. Observasi dilakukan untuk memperoleh data terkait: (a) permasalahan kualitas daya tarik wisata budaya Kotagede yang meliputi (1) lokasi sebaran daya tarik wisata budaya di Kotagede (2) keberadaan fasilitas umum dan pariwisata Kotagede (b) terkait minat kunjungan wisatawan, adanya fenomena yang menunjukkan penurunan jumlah dan intensitas kunjungan ke Kotagede berdasarkan usia wisatawan. (2) Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi terkait dengan peta-peta tematik kawasan dan perkembangan jumlah kunjungan wisatawan.

Populasi dan Sampel

Berdasarkan data Statistik Kepariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2016 jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke Kotagede sebanyak 5.418 wisatawan. Jumlah tersebut dinyatakan sebagai populasi dari kunjungan wisatawan nusantara ke Kotagede. Rumus penentuan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (1)$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel yang dibutuhkan

N : Jumlah Populasi

e : Margin error yang diperkenan (5-10%)

Berdasarkan rumus di atas dan mengacu pada jumlah kunjungan wisatawan (populasi) pada tahun 2016 sebanyak 5.418 wisatawan, maka hasil yang di dapat untuk ukuran sampel adalah sebanyak 98.19 wisatawan dengan margin error sebesar 10% untuk itu penelitian menetapkan jumlah sampel sebanyak 100 wisatawan nusantara.

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Parameter	Instrumen
Kualitas Daya Tarik Wisata Budaya (X)	<ol style="list-style-type: none"> Atraksi Wisata (keunikan dan keragaman) Aksesibilitas (kondisi jalan, moda transportasi dan waktu tempuh) Fasilitas (ketersediaan terkait fasilitas umum dan pariwisata) 	Skala Likert	Kuesioner
Minat Kunjungan Wisatawan Nusantara (Y)	<ol style="list-style-type: none"> Faktor Penarik (daya tarik wisata, aksesibilitas, informasi dan fasilitas) Faktor Pendorong (waktu, biaya dan alasan melakukan perjalanan) 	Skala Likert	Kuesioner

Untuk analisis data, peneliti menggunakan dua teknik analisis data yaitu: (1) statistik deskriptif dan (2) statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk kepentingan analisis data dalam menjawab dua pertanyaan penelitian yang bersifat kualitatif. Statistik inferensial, yaitu teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dengan menekankan penggunaan metode statistik untuk mencari jawaban terhadap permasalahan yang akan diteliti guna membuktikan hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Wisatawan

Sebelum membahas kualitas daya tarik wisata budaya dan minat kunjungan wisatawan nusantara ke Kotagede terlebih dahulu penulis akan menuliskan profil wisatawan

yang menjadi responden dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami pembahasan terkait dua variabel tersebut.

Tabel 2. Profil Wisatawan Nusantara Kotagede

No	Variabel Demografis			Variabel Psikografis				
	Jenis Kelamin	Jml	Usia/ Tahun	Jml	Pekerjaan	Jml	Motif Kunjungan	Jml
1	Perempuan	69	18-25	74	Mahasiswa	74	Rekreasi	80
2	Laki-laki	31	26-30	14	Pegawai Swasta	15	Penelitian	10
			31-50	6	lainnya	6	Ziarah	9
			13-17	3	Wiraswasta	5	lainnya	1
Jml Responden		100		100		100		100

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel 2. di atas maka wisatawan nusantara Kotagede dapat di kelompokkan sebagai berikut:

1. Wisatawan Nusantara Kotagede Usia 18-25 Tahun

Kelompok wisatawan ini didominasi oleh mahasiswa, perjalanan wisata ke Kotagede dilakukan untuk tujuan rekreasi dengan menggunakan kendaraan pribadi yang dilakukan bersama teman pada siang (13.00-16.00 wib) dan sore hari (16.00-18.00 wib). Wisatawan ini membentuk kelompok dengan jumlah 1-10 orang dalam berkunjung, informasi wisata diperoleh melalui informasi lisan dan media elektronik.

2. Wisatawan Nusantara Kotagede Usia 26-30 tahun

Kelompok wisatawan ini merupakan sarjana yang telah bekerja sebagai pegawai swasta dan wiraswasta dengan tingkat pendapatan yang berdeda-beda. Kunjungan wisata ke Kotagede dilakukan untuk tujuan rekreasi dengan menggunakan kendaraan pribadi. Perbedaan dengan kelompok sebelumnya ialah terkait dengan waktu kunjungan yaitu dilakukan pada siang hari.

3. Wisatawan Nusantara Kotagede Usia 30-50 Tahun

Perbedaan kelompok wisatawan ini dengan dua kelompok sebelumnya terletak pada motif kunjungan. Pertambahan usia wisatawan menunjukkan adanya perubahan motif kunjungan dari rekreasi untuk memenuhi kebutuhan fisik menuju kebutuhan batin yaitu untuk ziarah/ritual. Jenis kunjungan juga menunjukkan adanya perbedaan, dua kelompok wisatawan sebelumnya melakukan kunjungan bersama dengan teman akan tetapi wisatawan pada kelompok ini melakukan kunjungan wisata bersama keluarga.

Kualitas Daya Tarik Budaya Kotagede

Penilaian terhadap kualitas daya tarik wisata budaya Kotagede didasarkan pada kelompok wisatawan yang telah diuraikan di atas. Adapun tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih rinci terkait kualitas daya tarik wisata budaya Kotagede berdasarkan segmentasi wisatawan tersebut. Dengan demikian, diharapkan pengembangan daya tarik wisata budaya Kotagede dapat berorientasi pasar dan produk.

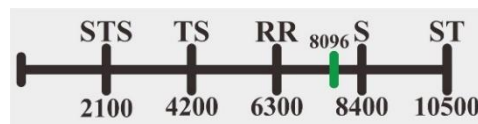
Tabel3. Skor Kualitas Daya Tarik Wisata Budaya Kotagede

Tot. Skor	Indikator					Jml Skor/ Item	Jml Item	Jml Res.
	Atraksi Wisata							
	STS	TS	RR	S	ST			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tot. Skor	7	16	159	1580	1185	2947	7	100
	Aksesibilitas							
Tot. Skor	8	102	498	1820	600	3028	8	100
	Fasilitas							
Tot. Skor	14	126	522	1144	315	2121	6	100

Jumlah total skor : 2947+3028+2121 = 8096

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel 3. di atas diketahui bahwa kualitas daya tarik wisata budaya Kotagede yaitu jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item = $5 \times 21 \times 100 = 10.500$ (jika semua menjawab SS). Jumlah skor yang diperoleh dari penelitian = 8.096. Dengan demikian, tingkat persetujuan terhadap kualitas daya tarik wisata budaya Kotagede = $(8.096:10.500) \times 100\% = 77,01\%$ dari yang diharapkan (100%). Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Skor Kualitas Daya Tarik Wisata Budaya Kotagede

Berdasarkan gambar 1. di atas data yang diperoleh dari 100 responden maka rata-rata 8096 terletak pada daerah setuju. Dengan demikian, kualitas daya tarik wisata budaya Kotagede dapat dikatakan dalam kondisi baik (keterangan, gambar 1. diperoleh dari: (1) $1 \times 21 \times 100 = 2100$, (2) $2 \times 21 \times 100 = 4200$, (3) $3 \times 21 \times 100 = 6300$, (4) $4 \times 21 \times 100 = 8400$, (5) $5 \times 21 \times 100 = 10500$ dan 21 = butir item pernyataan, 100 = jumlah responden). Untuk melihat lebih jauh penilaian terhadap kualitas daya tarik wisata budaya Kotagede, maka tabel 3. di atas akan diuraikan berdasarkan indikatornya dengan tujuan untuk mendapatkan penilaian yang lebih rinci terhadap indikator tersebut yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap perencanaan pariwisata Kotagede.

Tabel4. Skor Kualitas Daya Tarik Wisata Budaya Kotagede

(Skala 1= Negatif, 2= agak negatif, 3= cukup, 4= positif, 5= sangat positif)

No	Indikator	Penilaian					Skala
		STS	TS	RR	S	SS	
1	2	3	4	5	6	7	8
wisatawan nusantara Kotagede dengan usia 18-25 tahun							
1	atraksi wisata	-	0,06	1,40	42,61	31,92	4,33
2	aksesibilitas	-	0,85	10,59	50,27	14,29	3,93

3	fasilitas (umum dan pariwisata)	0,09	1,74	18,77	45,12	10,27	3,70
b. wisatawan nusantara Kotagede dengan usia 26-30 tahun							
1	atraksi wisata	-		3,03	6,63	5,32	4,01
2	aksesibilitas	-	1,21	4,75	4,83	4,20	3,55
3	fasilitas (umum dan pariwisata)	0,05	3,11	3,84	4,15	3,82	3,21
c. wisatawan nusantara Kotagede dengan usia 31-50 tahun							
1	atraksi wisata	-	-	0,09	1,74	4,15	4,62
2	aksesibilitas	-	0,34	0,24	2,48	2,94	4,17
3	fasilitas (umum dan pariwisata)	-	0,08	0,89	2,23	2,79	4,14

Indikator atraksi wisata mendapat penilaian positif dari tiga kelompok wisatawan tersebut. Hal ini disebabkan motif kunjungan wisatawan lebih didominasi oleh motif rekreasi sehingga terpenuhinya unsur fisik dalam berwisata maka tujuan berwisata juga sudah terpenuhi. Indikator aksesibilitas mendapat penilaian yang berbeda dari kelompok wisatawan di atas. Skor terendah terhadap indikator aksesibilitas diberikan oleh kelompok wisatawan usia 26-30 tahun dan skor tertinggi diberikan oleh kelompok wisatawan usia 31-50 tahun. Perbedaan tersebut disebabkan oleh faktor pekerjaan dan waktu berkunjung wisatawan. Kunjungan wisatawan usia 26-30 tahun yang dilakukan di akhir pekan menyebabkan kondisi jalan menuju Kotagede cukup padat sehingga kawasan Kotagede lebih sulit dijangkau. Sedangkan wisatawan usia 31-50 tahun memberikan skor cukup tinggi terhadap indikator aksesibilitas disebabkan waktu berkunjung wisatawan tersebut dilakukan di luar hari libur (Kamis dan Jumat) dan siang hari sehingga kondisi jalan menuju Kotagede cukup lancar dan menyebabkan kawasan Kotagede lebih mudah dijangkau.

Tabel 5. Waktu Kunjungan Wisatawan Nusantara Kotagede

Kelompok Wisatawan	Pekerjaan	Waktu Kunjungan						
		Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming
Usia 18-25	Mahasiswa	■	■	■	■	■	■	■
Usia 26-30	Pegawai Swasta	■	■	■	■	■	■	■
	Wiraswasta						■	■
Usia 31-50	Pegawai Swasta				■	■		
	Wiraswasta				■	■		

Indikator fasilitas (fasilitas umum dan pariwisata) mendapat skor yang paling rendah dibandingkan dua indikator lainnya. Hal ini dapat dimengerti karena fasilitas di kawasan wisata Kotagede belum memadai seperti: kondisi lahan parkir dikawasan Kotagede, kondisi toilet umum, dan pusat informasi yang belum memadai.



Gambar 2. Kondisi Lahan Parkir Kotagede
Sumber : Dokumen Pribadi

Tabel 6. Skor Indikator Atraksi Wisata Berdasarkan Penilaian Wisatawan

(Skala 1= Negatif, 2= agak negatif, 3= cukup, 4= positif, 5= sangat positif)

No	Indikator Atraksi Wisata Item Pernyataan	Penilaian Wisatawan		
		18-25 tahun Skala	26-30 tahun Skala	31-50 tahun Skala
1	kawasan wisata Kotagede unik dan menarik.	4,40	4	4,67
2	atraksi tarik wisata budaya Kotagede unik.	4,30	4	4,67
3	bangunan arsitektur di Kotagede unik dan menarik.	4,50	4,33	4,67
4	masjid Mataram Kotagede menarik untuk dikunjungi.	4,46	4,06	4,67
5	kondisi lingkungan kawasan Kotagede bersih.	4,21	3,86	4,83
6	jalur wisata di kawasan Kotagede memiliki nilai tersendiri (memiliki daya tarik).	4,22	3,86	4,33
7	saya merasa aman saat melakukan aktivitas wisata di kawasan wisata kotagede.	4,25	4	4,5

Berdasarkan tabel 6. di atas maka diketahui bahwa kualitas daya tarik wisata budaya Kotagede berdasarkan indikator wisata terletak pada: (1) Bangunan arsitektur Kotagede unik dan menarik dengan nilai rata-rata 4,5 (skala positif), (2) kawasan wisata Kotagede unik dan menarik dengan nilai rata-rata 4,39 (skala positif), (3) daya tarik wisata budaya Kotagede unik dengan nilai rata-rata 4,32 (skala positif), (4) keamanan saat melakukan aktivitas wisata dengan nilai rata-rata 4,25 (skala positif).

Tabel 7. Skor Indikator Aksesibilitas Berdasarkan Penilaian Wisatawan

(Skala 1= Negatif, 2= agak negatif, 3= cukup, 4= positif, 5= sangat positif)

No	Indikator Aksesibilitas Item Pernyataan	Penilaian Wisatawan		
		18-25 tahun Skala	26-30 tahun Skala	31-50 tahun Skala
1	kawasan Kotagede mudah dijangkau	4,15	3,93	4,5

2	rambu-rambu lalu lintas menuju kawasan Kotagede mudah ditemukan.	3,88	3,33	4
3	papan penunjuk arah menuju kawasan Kotagede mudah ditemukan.	3,88	3,4	4,5
4	gerbang masuk kawasan Kotagede mudah ditemukan.	3,84	3,53	4,5
5	kondisi jalan menuju kawasan Kotagede baik.	4,14	3,8	4,5
6	kondisi jalan di kawasan Kotagede baik	3,97	3,66	4,17
7	kondisi jalur wisata di kawasan Kotagede baik.	4,03	3,73	4
8	kondisi trotoar di kawasan Kotagede baik.	3,52	3,06	3,17

Tabel 7. di atas memperlihatkan bahwa kualitas daya tarik wisata budaya Kotagede berdasarkan indikator aksesibilitas terletak pada: (1) kawasan kotagede mudah dijangkau dengan nilai rata-rata 4,19 (skala positif), (2) kondisi jalan menuju kawasan Kotagede baik dengan nilai rata-rata 4,14 (skala positif). Adapun hal yang harus diperhatikan terhadap kualitas daya tarik wisata budaya Kotagede berdasarkan indikator aksesibilitas adalah kondisi trotoar Kotagede yang nilai rata-rata 3,25 (skala cukup). Hal tersebut dikarenakan trotoar di kawasan Kotagede dipergunakan oleh pedagang kaki lima untuk berjualan.

Tabel 8. Skor Indikator Fasilitas Berdasarkan Penilaian Wisatawan

(Skala 1= Negatif, 2= agak negatif, 3= cukup, 4= positif, 5= sangat positif)

No	Fasilitas (umum dan pariwisata)	Penilaian Wisatawan		
		18-25 tahun	26-30 tahun	31-50 tahun
	Item Pernyataan	Skala	Skala	Skala
1	pusat informasi di kawasan Kotagede tersedia dengan baik.	3,57	3,06	4
2	lahan parkir di kawasan Kotagede memadai.	3,75	3	4
3	kondisi toilet umum di kawasan Kotagede memadai.	3,40	3,06	4
4	tempat sampah di kawasan Kotagede tersedia dengan baik.	3,80	3,33	3,83
5	toilet umum di kawasan Kotagede mudah ditemukan.	3,56	3,06	4,5
6	informasi terkait daya tarik wisata budaya di kawasan Kotagede mudah diperoleh.	4,09	3,73	4,5

Tabel 8. di atas memperlihatkan bahwa kualitas daya tarik wisata budaya yang mendapatkan penilaian positif terhadap indikator fasilitas hanya pada kemudahan mendapatkan informasi terkait daya tarik wisata budaya di kawasan Kotagede dengan nilai rata-rata 4,1 (skala positif). Adapun hal yang harus diperhatikan terhadap kualitas daya tarik wisata budaya Kotagede berdasarkan indikator fasilitas meliputi : (1) kondisi toilet umum di kawasan Kotagede, (2) lahan parkir di kawasan Kotagede dan, (3) pusat informasi yang belum memadai.

Minat Kunjungan Wisatawan Nusantara Kotagede

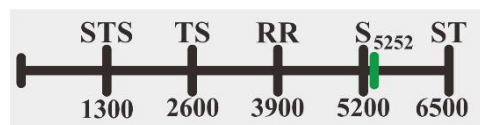
Minat kunjungan wisatawan nusantara dikelompokkan berdasarkan jenis wisatawan yang telah diuraikan sebelumnya. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner terhadap 100 responden (wisatawan nusantara) dengan menggunakan dua indikator yaitu: (1) faktor penarik dan (2) faktor pendorong.

Tabel 9. Skor Minat Kunjungan Wisatawan Nusantara Kotagede

Tot. Skor	Indikator					Jml Skor/ Item	Jml Item	Jml Res.
	Faktor Penarik							
	STS	TS	RR	S	ST			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tot. Skor	12	83	279	2104	1150	3623	9	100
	Faktor Pendorong							
Tot. Skor	3	36	123	892	575	1629	4	100

Jumlah total skor : 3623 + 1629 = 5252

Berdasarkan tabel 6. di atas diketahui bahwa minat kunjungan wisatawan nusantara yaitu jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item = 5 x 13 x 100 = 6.500 (jika semua menjawab SS). Jumlah skor yang diperoleh dari penelitian = 5.257. Dengan demikian, tingkat persetujuan minat kunjungan wisatawan nusantara = $(5.257:6.500) \times 100\% = 80,87\%$ dari yang diharapkan (100%). Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Skor Minat Kunjungan Wisatawan Nusantara Kotagede

Berdasarkan gambar 2. di atas data yang diperoleh dari 100 responden maka rata-rata 5252 terletak pada daerah sangat setuju. Dengan demikian, minat kunjungan wisatawan nusantara Kotagede dapat dikatakan sangat tinggi.

Tabel 10. Skor Minat Kunjungan Wisatawan Nusantara Kotagede

(Skala 1= Negatif, 2= agak negatif, 3= cukup, 4= positif, 5= sangat positif)

No	Indikator	Penilaian					Skala
		STS	TS	RR	S	SS	
1	2	3	4	5	6	7	8
a. wisatawan nusantara kotagede dengan usia 18-25 tahun							
1	Faktor Penarik	0,24	1,35	5,80	43,09	25,51	4,06
2	Faktor Pendorong	0,06	1,39	5,60	40,55	28,39	4,13
b. wisatawan nusantara kotagede dengan usia 26-30 tahun							
1	Faktor Penarik		0,89	1,653	9,25	3,095	3,83
2	Faktor Pendorong	0,08	1,01	1,71	9,96	2,22	3,7

c. wisatawan nusantara kotagede dengan usia 30-50 tahun

1	Faktor Penarik	0,03	0,08	4,43	1,4	3,12
2	Faktor Pendorong	0,07		4,14	1,79	4,12

Tabel 10. di atas memperlihatkan bahwa skor minat kunjungan wisatawan nusantara terhadap faktor penarik mendapat nilai yang bervariasi. Skor tertinggi diberikan oleh kelompok wisatawan usia 18-25 tahun dan skor terendah diberikan oleh kelompok wisatawan usia 30-50 tahun. Hal ini semakin menguatkan bahwa profil wisatawan terkait motif kunjungan berpengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan. Pembahasan sebelumnya memperlihatkan bahwa wisatawan usia 18-25 tahun memberikan skor yang cukup tinggi terhadap indikator atraksi wisata. Hal ini diikuti dengan memberikan skor yang positif terhadap indikator faktor penarik yang mengindikasikan bahwa motif kunjungan wisatawan untuk tujuan rekreasi lebih cenderung pada pemenuhan unsur fisik wisatawan.

Tabel 11. Skor Minat Kunjungan Wisatawan Nusantara Berdasarkan Faktor Penarik

(Skala 1= Negatif, 2= agak negatif, 3= cukup, 4= positif, 5= sangat positif)

No	Indikator Faktor Penarik Item Pernyataan	Penilaian Wisatawan		
		18-25 tahun	26-30 tahun	31-50 tahun
		Skala	Skala	Skala
1	informasi yang lengkap tentang kawasan wisata Kotagede menjadi faktor utama bagi saya untuk berkunjung.	3,75	3,6	3,83
2	kondisi jalan yang baik menuju kawasan wisata Kotagede menjadi salah satu faktor penting bagi saya untuk berkunjung.	4,02	3,73	4
3	fasilitas umum dan fasilitas pariwisata yang lengkap menjadi salah satu faktor penting bagi saya untuk berkunjung ke Kotagede.	3,86	3,53	4,16
4	kemudahan dalam berwisata menjadi alasan bagi saya untuk mengunjungi Kotagede.	4,10	3,86	3,66
5	keunikan kawasan wisata Kotagede menjadi alasan bagi saya untuk berkunjung.	4,14	4,06	3,66
6	keragaman daya tarik wisata budaya Kotagede menjadi alasan bagi saya untuk berkunjung.	4,13	4,06	4,16
7	bangunan arsitektur di Kotagede menarik untuk dikunjungi.	4,31	4,06	4,16
8	bangunan arsitektur di Kotagede memiliki nilai tersendiri bagi saya.	4,28	4,13	4,16
9	kondisi tempat parkir dan toilet umum yang memadai sangat penting dalam menunjang aktivitas wisata saya di Kotagede.	3,96	3,46	4,16

Tabel 11. di atas memperlihatkan bahwa minat kunjungan wisatawan nusantara ke Kotagede berdasarkan faktor penarik dipengaruhi oleh (1) nilai dari bangunan arsitektur

Kotagede terhadap kunjungan wisatawan (nilai rata-rata 4,19 atau mendapat skala positif), (2) keragaman daya wisata budaya Kotagede (nilai rata-rata 4,11 skala positif).

Tabel 5.12. Skor Minat Kunjungan Wisatawan Nusantara Berdasarkan Faktor Pendorong
(Skala 1= Negatif, 2= agak negatif, 3= cukup, 4= positif, 5= sangat positif)

No	Indikator Faktor Pendorong Item Pernyataan	Penilaian Wisatawan		
		18-25 tahun	26-30 tahun	31-50 tahun
		Skala	Skala	Skala
1	biaya menjadi salah satu faktor penting bagi saya dalam berkunjung ke Kotagede.	3,85	3,13	4,16
2	biaya perjalanan ke Kotagede murah	4,43	3,93	3,66
3	waktu menjadi salah satu faktor penting bagi saya untuk mengunjungi Kotagede.	4,05	3,66	4,33
4	wawasan saya bertambah setelah saya mengunjungi daya tarik wisata budaya di Kotagede.	4,1	4,06	4,33

Minat kunjungan wisatawan nusantara berdasarkan faktor pendorong lebih dipengaruhi oleh: (1) bertambahnya wawasan wisatawan setelah mengunjungi daya tarik wisata budaya Kotagede dengan nilai rata-rata 4,16 (skala positif), dan (2) unsur waktu berkunjung menjadi penting bagi wisatawan dengan nilai 4,01 (skala positif). Adapun hal yang menarik ialah terkait pernyataan wisatawan yang mengatakan bahwa biaya perjalanan ke Kotagede murah. Akan tetapi bukan merupakan faktor penting dalam berkunjung ke Kotagede.

Uji Validitas Instrumen

Tabel 13. Hasil uji validitas instrumen penelitian variabel (X) kualitas daya tarik wisata budaya

No. Butir Instrumen	r Hitung	r Product Moment (r tabel, taraf signifikan 5 %)	Validitas	Indikator
Item-1	0,635	0,361	Valid	
Item-2	0,665	0,361	Valid	
Item-3	0,613	0,361	Valid	
Item-4	0,638	0,361	Valid	Atraksi Wisata
Item-5	0,759	0,361	Valid	
Item-6	0,388	0,361	Valid	
Item-7	0,635	0,361	Valid	
Item-8	0,688	0,361	Valid	
Item-9	0,594	0,361	Valid	
Item-10	0,609	0,361	Valid	Aksesibilitas
Item-11	0,535	0,361	Valid	
Item-12	0,573	0,361	Valid	

Item-13	0,408	0,361	Valid	
Item-14	0,493	0,361	Valid	
Item-15	0,362	0,361	Valid	
Item-16	0,172	0,361	Tidak valid	
Item-17	0,196	0,361	Tidak valid	
Item-18	0,267	0,361	Tidak valid	
Item-19	0,669	0,361	Valid	
Item-20	0,856	0,361	Valid	Fasilitas
Item-21	0,825	0,361	Valid	
Item-22	0,813	0,361	Valid	
Item-23	0,828	0,361	Valid	
Item-24	0,444	0,361	Valid	

Berdasarkan tabel 13. di atas diketahui, bahwa butir no 16, 17 (indikator aksesibilitas) dan no 18 (indikator fasilitas) tidak valid, karena korelasi dengan skor total hanya 0,173 dan 0,19 (di bawah r tabel 0,361) serta 0,26 (di bawah r tabel 0,361). Untuk itu maka butir-butir tersebut dikeluarkan dari item yang telah ditetapkan dalam kuesioner penelitian.

Tabel 14. Hasil uji validitas instrumen penelitian variabel (Y) minat kunjungan wisatawan nusantara

No. Butir Instrumen	r Hitung	r Product Moment (r tabel, taraf signifikan 5 %)	Validitas	Indikator
Item-1	0,656	0,361	Valid	
Item-2	0,589	0,361	Valid	
Item-3	0,691	0,361	Valid	
Item-4	0,595	0,361	Valid	
Item-5	0,665	0,361	Valid	Faktor Penarik
Item-6	0,409	0,361	Valid	
Item-7	0,568	0,361	Valid	
Item-8	0,379	0,361	Valid	
Item-9	0,562	0,361	Valid	
Item-10	0,768	0,361	Valid	
Item-11	0,499	0,361	Valid	Faktor Pendorong
Item-12	0,571	0,361	Valid	
Item-13	0,522	0,361	Valid	

Berdasarkan tabel 14. di atas diketahui bahwa butir-butir yang berada dalam tabel tersebut valid karena r hitung dari tiap item di atas r tabel. Untuk itu item-item dengan nilai yang valid akan dimasukkan sebagai item dalam kuesioner penelitian. Maka kuesioner dengan item tersebut akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian, dan akan digunakan untuk pengambilan data terkait kualitas daya tarik wisata budaya, minat kunjungan wisatawan nusantara dan kepentingan analisis terhadap pengaruh kedua variabel yang telah disebutkan sebelumnya.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh yang positif antara kualitas daya tarik wisata budaya terhadap minat kunjungan wisatawan nusantara ke Kotagede?.

Tabel 15. Rangkuman Data Kualitas Daya Tarik Wisata Budaya dan Minat Kunjungan Wisatawan Nusantara

No Res	x	y	(x ²)	(y ²)	(xy)	No Res	x	y	(x ²)	(y ²)	(xy)
1	5,04	1,48	25,4016	2,1904	7,4592	51	4,04	9,48	16,3216	89,8704	38,2992
2	19,04	-12,52	362,522	156,7504	-238,38	52	-3,96	-2,52	15,6816	6,3504	9,9792
3	9,04	-0,52	81,7216	0,2704	-4,7008	53	9,04	-1,52	81,7216	2,3104	-13,741
4	0,04	-0,52	0,0016	0,2704	-0,0208	54	-8,96	-8,52	80,2816	72,5904	76,3392
5	14,04	6,48	197,122	41,9904	90,9792	55	7,04	-0,52	49,5616	0,2704	-3,6608
6	-0,96	-0,52	0,9216	0,2704	0,4992	56	15,04	5,48	226,202	30,0304	82,4192
7	11,04	3,48	121,882	12,1104	38,4192	57	-1,96	7,48	3,8416	55,9504	-14,661
8	-1,96	-2,52	3,8416	6,3504	4,9392	58	-10,96	-2,52	120,122	6,3504	27,6192
9	-17,96	10,52	322,562	110,6704	188,939	59	-10,96	-5,52	120,122	30,4704	60,4992
10	3,04	-1,52	9,2416	2,3104	-4,6208	60	7,04	-6,52	49,5616	42,5104	-45,901
11	-3,96	13,52	15,6816	182,7904	53,5392	61	-10,96	3,48	120,122	12,1104	-38,141
12	3,04	-3,52	9,2416	12,3904	-10,701	62	7,04	9,48	49,5616	89,8704	66,7392
13	0,04	-2,52	0,0016	6,3504	-0,1008	63	-0,96	-2,52	0,9216	6,3504	2,4192
14	-2,96	-1,52	8,7616	2,3104	4,4992	64	11,04	7,48	121,882	55,9504	82,5792
15	24,04	12,48	577,922	155,7504	300,019	65	-2,96	7,48	8,7616	55,9504	-22,141
16	-6,96	12,52	48,4416	156,7504	87,1392	66	-8,96	-2,52	80,2816	6,3504	22,5792
17	-3,96	-2,52	15,6816	6,3504	9,9792	67	-2,96	-6,52	8,7616	42,5104	19,2992
18	2,04	0,48	4,1616	0,2304	0,9792	68	0,04	-0,52	0,0016	0,2704	-0,0208
19	9,04	4,48	81,7216	20,0704	40,4992	69	-4,96	6,48	24,6016	41,9904	-32,141
20	7,04	4,48	49,5616	20,0704	31,5392	70	-6,96	-0,52	48,4416	0,2704	3,6192
21	3,04	-2,52	9,2416	6,3504	-7,6608	71	-12,96	2,48	167,962	6,1504	-32,141
22	-6,96	-2,52	48,4416	6,3504	17,5392	72	-7,96	0,48	63,3616	0,2304	-3,8208

23	-0,96	1,48	0,9216	2,1904	-1,4208	73	-	-	223,802	272,9104	247,139
							14,96	16,52			
24	8,04	-0,52	64,6416	0,2704	-4,1808	74	1,04	-0,52	1,0816	0,2704	-0,5408
25	-4,96	1,48	24,6016	2,1904	-7,3408	75	17,04	-2,52	290,362	6,3504	-42,941
26	-3,96	0,48	15,6816	0,2304	-1,9008	76	-2,96	-1,52	8,7616	2,3104	4,4992
27	-6,96	4,48	48,4416	20,0704	-31,181	77	-0,96	7,48	0,9216	55,9504	-7,1808
28	20,04	11,48	401,602	131,7904	230,059	78	-5,96	-1,52	35,5216	2,3104	9,0592
29	4,04	5,48	16,3216	30,0304	22,1392	79	-6,96	-3,52	48,4416	12,3904	24,4992
30	8,04	6,48	64,6416	41,9904	52,0992	80	0,04	3,48	0,0016	12,1104	0,1392
31	12,04	6,48	144,962	41,9904	78,0192	81	3,04	-1,52	9,2416	2,3104	-4,6208
32	10,04	5,48	100,802	30,0304	55,0192	82	2,04	0,48	4,1616	0,2304	0,9792
33	0,04	6,48	0,0016	41,9904	0,2592	83	1,04	7,48	1,0816	55,9504	7,7792
34	-	1,48	143,042	2,1904	-17,701	84	18,04	11,48	325,442	131,7904	207,099
	11,96										
35	-	-9,52	439,322	90,6304	199,539	85	6,04	0,48	36,4816	0,2304	2,8992
	20,96										
36	-9,96	0,48	99,2016	0,2304	-4,7808	86	13,04	6,48	170,042	41,9904	84,4992
37	4,04	-2,52	16,3216	6,3504	-10,181	87	5,04	6,48	25,4016	41,9904	32,6592
38	-6,96	-4,52	48,4416	20,4304	31,4592	88	-	-1,52	120,122	2,3104	16,6592
							10,96				
39	-4,96	-4,52	24,6016	20,4304	22,4192	89	-3,96	0,48	15,6816	0,2304	-1,9008
40	11,04	5,48	121,882	30,0304	60,4992	90	-	-	167,962	132,7104	149,299
							12,96	11,52			
41	-	-9,52	120,122	90,6304	104,339	91	-2,96	6,48	8,7616	41,9904	-19,181
	10,96										
42	-1,96	-0,52	3,8416	0,2704	1,0192	92	0,04	-2,52	0,0016	6,3504	-0,1008
43	-1,96	-7,52	3,8416	56,5504	14,7392	93	-1,96	3,48	3,8416	12,1104	-6,8208
44	0,04	-0,52	0,0016	0,2704	-0,0208	94	9,04	-0,52	81,7216	0,2704	-4,7008
45	8,04	6,48	64,6416	41,9904	52,0992	95	0,04	-2,52	0,0016	6,3504	-0,1008
46	-4,96	-3,52	24,6016	12,3904	17,4592	96	-2,96	8,48	8,7616	71,9104	-25,101
47	9,04	3,48	81,7216	12,1104	31,4592	97	2,04	0,48	4,1616	0,2304	0,9792
48	-7,96	-1,52	63,3616	2,3104	12,0992	98	-4,96	-3,52	24,6016	12,3904	17,4592
49	-	-	359,482	110,6704	199,459	99	0,04	-2,52	0,0016	6,3504	-0,1008
	18,96	10,52									
50	-8,96	-5,52	80,2816	30,4704	49,4592	100	0,04	-0,52	0,0016	0,2704	-0,0208
							Σ		7645,84	3366,96	2744,08

Uji Person Product Moment

diketahui: (1. $\sum X = 8096$, 2. $\sum Y = 5252$, 3. $\sum x^2 = 7645,84$, 4. $\sum y^2 = 3366,96$, 5. $\sum xy = 2744,08$). Nilai-nilai tersebut digunakan untuk melakukan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} = \frac{2744,08}{\sqrt{7654,84 \times 3366,96}} = 0,540$$

Maka $r_{hitung} = 0,54084$ dibulatkan menjadi $r_{hitung} = 0,540$ sedangkan $r_{tabel} = 0,195$ ($n = 100$ pada interval kepercayaan 95% atau dengan tingkat kesalahan 5%). Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,540 > 0,195$ dan H_a diterima.

Uji t-test

$$t = \frac{r\sqrt{n}-2}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,540\sqrt{100}-2}{\sqrt{1-0,540^2}} = 6,356$$

t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $23r = 100-2 = 98$ yaitu 1,661. Maka, $t_{test} > t_{tabel}$ atau $6,356 > 1,661$. Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara kualitas daya tarik wisata budaya dan minat kunjungan wisatawan sebesar 0,540 adalah signifikan sehingga digeneralisasikan untuk populasi di mana diambil (H_0 : tidak ada pengaruh ditolak).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: 1. Kualitas daya tarik wisata budaya Kotagede memiliki nilai yang baik dengan unsur-unsur kualitas daya tarik wisata budaya Kotagede terletak pada: (a) keunikan bangunan arsitektur dan kawasan Kotagede (b) keberagaman daya tarik wisata budaya Kotagede (c) kondisi lingkungan Kotagede yang bersih 2. Minat kunjungan wisatawan nusantara ke Kotagede sangat tinggi. Minat kunjungan wisatawan nusantara ke Kotagede lebih dipengaruhi oleh faktor penarik yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam daya tarik wisata budaya Kotagede sendiri yang meliputi keunikan dan keberagaman. 3. Berdasarkan hasil uji coba *person product moment* dan hasil uji *t-test*, maka diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara kualitas daya tarik budaya terhadap minat kunjungan wisatawan nusantara ke Kotagede dengan $r_{hitung} = 0,540$. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,540 > 0,195$ dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang positif antara kualitas daya tarik wisata budaya terhadap minat kunjungan wisatawan nusantara ke Kotagede.

Ucapan terima kasih

1. Ibu Dr. Ir. Dwi Hadi Rahmi, M.A selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan, masukan, gagasan, nasihat serta waktu demi kesempurnaan tesis ini.
2. Bapak Ir. Ikaputra, M.Eng. P.hD. selaku Ketua Program Magister Teknik Arsitektur Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
3. Bapak-Ibu Dosen Magister Arsitektur Konsentrasi Arsitektur Pariwisata yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan ilmu selama proses perkuliahan
4. Bapak dan Ibu Administrasi Magister Arsitektur Konsentrasi Arsitektur Pariwisata yang telah bersedia membantu dalam proses perkuliahan sampai selesai studi saya
5. Keluarga dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan masukan yang baik kepada penulis selama penulisan tesis ini
6. Seluruh responden yang telah meluangkan waktunya untuk bersedia menjawab kuesioner penelitian ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adhelia, Ahjono dan Yudana. 2015. "Persepsi Wisatawan Lokal Terhadap Terhadap Citra Kotagede Sebagai Destinasi Wisata. Region," 6 : 14-18.
- Bobby Citra Octaviano. 2013. "Kualitas Produk Wisata Arsitektural di Kawasan Kotagede, Yogyakarta," Teknik Arsitektur. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Foster, Douglas. 1985. Travel and Tourism Managemen, London: Macmillan Press LTD
- Iswati, Tri Yuni. 2009. Kampung Dalem Dibalik Kemegahan Kotagede. Surakarta: Sebelas Maret Universitas Press
- Marhendi, Mengku. 2005. Manajemen Wisata. Semarang: Universitas Katholic Soengijapranata
- Pitana, I Gde, dan I Ketut Surya Diarta. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta : Andi Offset
- Pitana, I Gde, dan Putu G. Gayatri. 2005. Sosiologi Pariwisata. Yogyakarta: Andi Offset
- Pendit, Nyoman.S. 2006. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana. Edisi Terbaru. Jakarta: Pradya Paramita
- Sammeng, Andi Mappi. 2001. Cakrawala Pariwisata. Jakarta. Balai Pustaka
- Soekadijo. 1996. Anatomi Pariwisata. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Spillane, James. 1997. Pariwisata Indonesia. Yogyakarta : Kanisius
- _____, Statistik Kepariwisata 2016. Yogyakarta : Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. 2014. Bandung: Alfabeta
- Yoeti , Oka A. 2016. Perencanaan & Pengembangan Pariwisata, Jakarta : Balai Pustaka.
- _____, 2002. Perencanaan Strategi Pemasaran Daerah Tujuan Wisata. Jakarta. Daerah Tujuan Wisata. Jakarta.